



Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja Pada Koperasi Karyawan PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) VII Bengkulu

Annisa Rahma Putri^{1*}, Abdul Rahman²

¹⁻²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Akuntansi, Universitas Dehasen Bengkulu, Indonesia

annisarahma@unived.ac.id^{1*}, abdul.rahman@unived.ac.id²

Alamat: Jalan Meranti Raya Nomor 32 Kota Bengkulu 38228

Korespondensi penulis: annisarahma@unived.ac.id^{*}

Abstract. *The purpose of this study was to determine the source and use of working capital for the Ruwa Jurai Employee Cooperative of the Padang Pelawi Business Group PT. Perkebunan Nusantara VII Bengkulu. Data collection methods used are documentation and interviews, data collection documentation in the form of financial reports obtained from documents and records and records relating to working capital, as well as conducting interviews related to research on the source and use of working capital to Cooperative management Employees of Ruwa Jurai Padang Pelawi Business Group PT. Perkebunan Nusantara VII Bengkulu. The results of the study are known about the source and use of working capital at the Ruwa Jurai Employee Cooperative of the Padang Pelawi Business Group PT. Perkebunan Nusantara VII. In 2020 showed an increase in working capital of Rp.962,531,524, - which is the difference from the source of working capital Rp.1,192,849,864, and the use of working capital Rp.230,318,340. 2021 showed a decrease in working capital of Rp.61,802,878. - which is the difference from the source of working capital Rp.90,441,490, and the amount of working capital use of Rp.152,244,368. In 2022 there was an increase in working capital of Rp. 437,195,081., - which is the difference from the working capital source of Rp. 487,171,557 and total working capital usage of Rp. 49,976,476 .- 2023 showed an increase in working capital by Rp. 228,546,596., - which is the difference from the source of working capital in the amount of Rp. 447,552,049, - and the total use of working capital is Rp. 248,869,281, - The largest increase in working capital was in 2020 amounting to Rp. 962,531,524, - which was caused by the withdrawal of other assets amounting to Rp.1,141,527,310. In 2021 there was a decrease in working capital by Rp.61,802,878, - after that in 2022 and 2023 there was an increase in working capital again.*

Keywords: *Financial Statements, Kopkar, Cooperatives*

Abstrak. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja Koperasi Karyawan Ruwa Jurai Kelompok Usaha Padang Pelawi PT. Perkebunan Nusantara VII Bengkulu. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan wawancara, pengumpulan data dokumentasi berupa laporan keuangan yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan catatan-catatan serta arsip yang berhubungan dengan modal kerja, serta melakukan wawancara yang terkait dengan penelitian. Hasil penelitian diketahui tentang sumber dan penggunaan modal kerja pada Koperasi Karyawan Ruwa Jurai Kelompok Usaha Padang Pelawi PT. Perkebunan Nusantara VII. Pada tahun 2020 menunjukkan kenaikan modal kerja Rp.962.531.524,- yang merupakan selisih dari sumber modal kerja Rp.1.192.849.864,- dan penggunaan modal kerja Rp.230.318.340,-. Tahun 2021 menunjukkan adanya penurunan modal kerja Rp.61,802,878,- yang merupakan selisih dari sumber modal kerja Rp.90,441,490,- dan jumlah penggunaan modal kerja Rp.152,244,368. Tahun 2022 menunjukkan adanya kenaikan modal kerja Rp. 437.195.081,- yang merupakan selisih dari sumber modal kerja Rp. 487,171,557,- dan jumlah penggunaan modal kerja Rp. 49,976,476 .- Tahun 2023 menunjukkan adanya kenaikan modal kerja sebesar Rp. 228.546.596.,- yang merupakan selisih dari sumber modal kerja sebesar Rp. 447,552,049,- dan jumlah penggunaan modal kerja sebesar Rp. 248,869,281,-. Kenaikan modal kerja paling besar adalah pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 962.531.524,- yang disebabkan karena adanya penarikan aktiva lain-lain sebesar Rp.1.141.527.310,-. Pada tahun 2021 menunjukkan adanya penurunan modal kerja sebesar Rp.61,802,878,-, setelah itu tahun 2022 dan 2023 mengalami kenaikan modal kerja kembali..

Kata kunci: Laporan Keuangan, Kopkar, Koperasi

1. LATAR BELAKANG

Menurut Undang-Undang RI Tahun 2012 tentang perkoperasian didalamnya disebutkan bahwa jenis-jenis koperasi didasarkan pada kesamaan kegiatan usaha dan atau kepentingan ekonomi anggota, terdiri atas koperasi konsumen, produsen, jasa dan simpan pinjam. Untuk mengetahui perkembangan kegiatan usaha Koperasi, salah satu teknik yang dipergunakan adalah Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, analisis tersebut dibuat karena merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas koperasi, karena kegiatan usaha Koperasi tidak terlepas dari permodalan yang dapat berupa simpanan anggota yaitu simpanan pokok, wajib dan sukarela.

Dalam menjalankan usaha koperasi banyak diantaranya tidak mampu mempertahankan kelangsungan usaha Koperasi, karena kurangnya kemampuan pengurus dalam mengelola kegiatan usaha Koperasi terutama yang berhubungan dengan komponen modal kerja, apabila terdapat kekeliruan maka akan terjadi kesulitan dalam melaksanakan kegiatan usaha yang dapat menyebabkan keuntungan atau Sisa Hasil Usaha yang diperoleh tidak sesuai dengan yang dianggarkan bahkan kegiatan usaha dapat berhenti sama sekali. Sehingga dengan adanya analisis atas sumber dan penggunaan modal kerja koperasi dapat diketahui perkembangan Koperasi pada saat ini. Dari informasi ini dapat ditentukan program apa yang harus dibuat dan langkah apa yang harus diambil untuk mengatasinya.

Setiap akhir tahun pengurus membuat laporan keuangan dalam bentuk neraca dan laporan sisa hasil usaha yang akan disampaikan pada Rapat Anggota Tahunan, laporan keuangan tersebut belum dilengkapi dengan analisa laporan keuangan sehingga anggota hanya mengetahui perkembangan keuangan saja. Salah satu item yang perlu dianalisis adalah perkembangan modal kerja, untuk mengetahui perubahan modal kerja koperasi, maka laporan keuangan harus dianalisis dengan analisis sumber dan penggunaan modal kerja. Sehingga dapat diketahui dari mana modal kerja tersebut bertambah dan untuk apa modal tersebut digunakan. Menyadari pentingnya menganalisa modal kerja dalam mengetahui sumber dan penggunaannya, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini

2. KAJIAN TEORITIS

Modal Kerja

Manajemen modal kerja merupakan salah satu hal penting dalam suatu perusahaan atau koperasi, karena memiliki peran untuk memenuhi keperluan anggaran dalam menjalankan kegiatan operasional suatu perusahaan atau koperasi. Berikut pengertian modal kerja menurut Kasmir (2016:250) adalah “Modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi

perusahaan. Modal kerja juga dapat diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek seperti kas, surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar lainnya.”

Analisis Laporan Keuangan

Menurut Munawir (2010:35), analisis laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari dari pada hubungan dan tendensi atau kecendrungan (*trend*) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan merupakan proses untuk mempelajari data-data keuangan agar dapat dipahami dengan mudah untuk mengetahui posisi keuangan, sehingga analisis laporan keuangan dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan juga dalam melakukan analisisnya tidak akan lepas dari peranan rasio-rasio laporan keuangan, dengan melakukan analisis terhadap rasio-rasio keuangan akan dapat menentukan suatu keputusan yang akan diambil.

Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Menurut Munawir (2010:113), analisis sumber dan penggunaan modal kerja adalah alat analisis keuangan yang sangat penting bagi *financial manager* ataupun para calon kreditur atau bagi bank dalam menilai permintaan kredit yang diajukan kepadanya.

Dengan analisis tersebut dapat diketahui bagaimana koperasi mengelola atau menggunakan

dana yang dimilikinya. Sedangkan menurut Sujarweni (2016:170), menjelaskan analisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan analisis terhadap laporan keuangan yang bertujuan untuk memperoleh informasi tentang modal kerja perusahaan. Terdapat tujuan analisis sumber dan penggunaan modal kerja koperasi menurut Sudarsono dan Edilius (2010:193), adalah untuk mengetahui bagaimana dana dipergunakan dan bagaimana memenuhi kebutuhan dana tersebut.

Analisis tentang sumber dan penggunaan modal kerja akan memberi gambaran tentang bagaimana manajemen mengelola perputaran atau sirkulasi modal kerja selain itu dapat dijadikan sebagai alat dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan investasi baik dalam bentuk penanaman modal kepihak lain ataupun dalam bentuk aktiva. Pada penelitian ini lebih difokus pada investasi jangka panjang dalam bentuk penambahan aktiva tetap Jumingan (2017:107).

Koperasi

Koperasi adalah badan usaha yang dimiliki dan dijalankan oleh anggotanya untuk memenuhi kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial dan budaya. Sedangkan menurut Rudianto (2010:3) Koperasi yakni merupakan perkumpulan orang yang dengan sukarela bergabung untuk berjuang meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka yang dengan melalui pembentukan sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis. Bidang usaha koperasi mencerminkan jenis produk yang dijual kepada masyarakat dan para anggotanya. Berdasarkan bidang usaha ini dan jenis anggotanya, menurut Rudianto (2010:5)

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan terhadap laporan keuangan (laporan neraca) Koperasi Karyawan (Kopkar) Ruwa Jurai Kelompok Usaha Padang Pelawi PT. Perkebunan Nusantara (PTPN) VII Bengkulu Tahun 2020 – 2023. Menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah penelitian sistematis, terstruktur, dan terarah dari awal sampai akhir penelitian dan penelitian ini cenderung menggunakan analisis numerik.

Analisis penelitian ini menggunakan laporan keuangan selama 4 (empat) periode tahun 2020-2023 akan dianalisis sumber dan penggunaan modal kerja yang berdasarkan neraca perbandingan, akan menunjukkan perubahan yang terjadi untuk setiap jenis atau modal kerja perubahan masing-masing pos aktiva lancar dan hutang lancar serta perubahan modal kerja. Kemudian disusun laporan sumber dan penggunaan modal kerja dimana dalam hal ini dengan mengelompokkan unsur-unsur laporan keuangan yang dapat memperbesar, tetap atau memperkecil modal kerja akan diketahui mengalami kenaikan, tetap atau penurunan modal kerja selama periode tersebut.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Tahun 2020

a. Laporan Perubahan Modal Kerja Koperasi Karyawan Ruwa Jurai Kelompok Usaha Padang Pelawi PT. Perkebunan Nusantara VII tahun 2020.

Perkiraan	31 Desember		Modal Kerja	
	2019	2020	Naik	Turun
Aktivita Lancar				
Kas	6,691,659	2,989,114		3,702,545
Bank	9,382,543	77,124,427	67,741,884	
Piutang	1,355,376,571	1,057,987,805		297,388,766
Persediaan	71,898,805	38,088,107		33,810,698
Pendapatan Yang diterima	3,702,020,392	4,936,858,067	1,234,837,675	
Uang Muka PPH Psl 23	843,904,100	264,123,306		579,780,794
Jumlah Aktiva Lancar	5,989,274,070	6,377,170,826	1,302,579,559	914,682,803
Hutang Jangka Pendek				
Hutang Niaga	1,704,042,765	1,900,639,125	196,596,360	
Hutang PPN	331,547,367	437,500,697	141,953,330	
Hutang Pada Primer	437,142,415			437,142,415
Hutang Pada SHU 2009	193,954,996			193,954,996
Hutang Pajak SHU	677,541,557	191,298,078		486,243,479
Simpanan-Simpanan	183,012,749	181,381,842		1,630,907
Dana Pembagian SHU	208,416,787	237,185,572	28,768,785	
Biaya Yang Dibayar	78,135,980	255,154,534	177,018,554	
Jumlah Hutang Jangka Pendek	3,813,794,616	3,239,159,848	544,337,029	1,118,971,797
Modal Kerja	2,175,479,454	3,138,010,978	758,242,530	204,288,994
Kenaikan Modal Kerja	962,531,524			962,531,524
Jumlah	3,138,010,978	3,138,010,978	758,242,530	758,242,530

Dari laporan perubahan modal kerja diatas, apabila ditinjau dari naik atau turunnya jumlah modal kerja, maka pada tahun 2020 terjadi kenaikan modal kerja sebesar Rp.962,531,524. Kenaikan modal kerja tersebut jika dilihat dari perubahan aktiva lancar dan kewajiban lancar diketahui bahwa kenaikan aktiva lancar lebih tinggi dari kenaikan hutang jangka pendek dan penurunan hutang jangka pendek lebih besar dibandingkan dengan penurunan aktiva lancar.

b. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal kerja

	Pengguna					Sumber			
	Tahun		Sisa	Ket		Tahun		Sisa	Ket
	2020	2019				2020	2019		
<i>Aktiva Tetap (Inventaris Kantor dan Komputer)</i>	105,943,001	78,273,001	27,670,000	Pembelian Aktiva	<i>Akm. Penyusutan</i>	294,668,407	268,957,055	25,711,352	<i>Kenaikan Penyusutan</i>
<i>Simpanan Pokok</i>	8,830,000	9,230,000	400,000	<i>Pengurangan anggota</i>	<i>Aktiva lain-lain</i>		1,141,527,310	1,141,527,310	<i>Penarikan aktiva lain-lain</i>
<i>Dana Cadangan</i>	2,255,713,018	2,261,796,269	6,083,251	<i>Pengurangan Dana</i>	<i>Simpanan Wajib</i>	438,500,679	412,889,477	25,611,202	<i>Kenaikan simpanan wajib</i>
<i>SHU tahun berjalan</i>	507,300,775	703,465,864	196,165,089	<i>Penurunan SHU</i>					

Dari analisis diatas diketahui sumber modal kerja terbesar dari Aktiva lain-lain yang berupa pendapatan yang masih harus diterima, cadangan koperasi dll sebesar Rp.1.141.527.310,- yang merupakan sumber modal kerja sedangkan penggunaan modal kerja terbesar adanya penurunan sisa hasil usaha pada tahun 2020 dibandingkan dengan shu tahun 2019 sebesar Rp.196,165.089,- karena adanya penurunan pendapatan dari usaha jasa borong.

c. Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Modal kerja Merupakan selisih antara aktiva lancar dan Kewajiban lancar seperti laporan perubahan modal kerja. Pada laporan tersebut diketahui bahwa modal kerja naik dan untuk mengetahui sumber kenaikan modal kerja akan dianalisis dengan sumber dan penggunaan modal kerja seperti dibawah ini.

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2020 terjadi kenaikan modal kerja sebesar Rp. 962.531.524,- penarikan investasi lain-lain sebesar Rp. 1.141.527.310,- merupakan jurnal koreksi pembukuan dari rekening aktiva lain-lain yang berupa pendapatan yang masih harus diterima, cadangan koperasi dll dan kenaikan simpanan wajib tahun 2020 sebesar Rp. 25.611.202,-

Tahun 2021

a. Laporan Perubahan Modal kerja 2021

Perkiraan	31 Desember		Modal Kerja	
	2020	2021	Naik	Turun
Aktivita Lancar				
Kas	2,989,114	25,169,039	22,179,925	
Bank	77,124,427	129,901,852	52,777,425	
Piutang	1,057,987,805	3,979,166,068	2,921,178,263	
Persediaan	38,088,107	37,561,274		526,833
Pendapatan Yang diterima	4,936,858,067	2,231,478,566		2,705,379,501
Uang Muka PPH Psl 23	264,123,306	297,559,231	33,435,925	
Jumlah Aktiva Lancar	6,377,170,826	6,700,836,030	3,029,571,538	2,705,906,334
Hutang jangka Pendek				
Hutang Niaga	1,900,639,125	1,685,010,955	14,468,405	215,628,170
Hutang PPN	437,500,697	310,455,465		163,045,232
Hutang Pada Primer				
Hutang Pada SHU 2009				
Hutang Pajak SHU	191,298,078	205,766,484		
Simpanan-Simpanan	181,381,842	181,381,842		
Dana Pembagian SHU	237,185,572	287,915,648	50,730,076	
Biaya Yang Dibayar	255,154,534	954,097,537	698,943,003	
Jumlah Hutang jangka Pendek	3,239,159,848	3,624,627,931	764,141,484	378,673,402
Modal Kerja	3,138,010,978	3,076,208,099	2,265,430,054	2,327,232,932
Kenaikan Modal Kerja		61,802,878		61,802,878
Jumlah	3,138,010,977	3,138,010,977	2,265,430,054	2,389,035,810

Dari laporan perubahan modal kerja diatas, apabila ditinjau dari naik atau turunnya jumlah modal kerja, maka pada tahun 2021 terjadi penurunan modal kerja sebesar Rp. 61,802,878. Penurunan modal kerja tersebut jika dilihat dari perubahan aktiva lancar dan kewajiban lancar diketahui bahwa kenaikan aktiva lancar lebih tinggi dari kenaikan hutang jangka pendek dan penurunan hutang jangka pendek lebih kecil dibandingkan dengan penurunan aktiva lancar.

b. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

	Pengguna					Sumber			
	Tahun		Sisa	Ket		Tahun		Sisa	Ket
	2021	2020				2021	2020		
Aktiva Tetap (Inventaris kantor dan Komputer)	108,043,001	105,943,001	2,100,000	Pembelian Aktiva tetap	Akm Penyusutan	315,460,592	294,668,407	20,792,185	Kenaikan Penyusutan
Dana Cadangan	2,105,568,650	2,255,713,018	150,144,368	Pengurangan dana	Simpanan Wajib	467,351,122	438,500,697	28,850,443	Kenaikan simpanan wajib
					SHU tahun berjalan	548,099,637	507,300,775	40,798,862	Kenaikan SHU

Dari analisis diatas diketahui sumber modal kerja terbesar dari adanya kenaikan sisa hasil usaha dibandingkan shu tahun 2020 sebesar Rp. 40.798.862,- karena adanya kenaikan

jasa borong, sedangkan penggunaan modal kerja terbesar adanya kenaikan penggunaan dana cadangan dibanding tahun 2020 sebesar Rp. 150.144.386.

d. Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Modal kerja Merupakan selisih antara aktiva lancar dan Kewajiban lancar seperti laporan perubahan modal kerja. Pada laporan tersebut diketahui bahwa modal kerja naik dan untuk mengetahui sumber penurunan modal kerja akan dianalisis dengan sumber dan penggunaan modal kerja seperti dibawah ini

Sumber	Rp	Penggunaan	Rp
Simpanan Wajib	28,850,443	Inventaris	2,100,000
SHU tahun berjalan	40,798,862	Dana Cadangan	150,144,368
Depresiasi	20,792,185		
Penurunan Modal Kerja	61,802,878		
Jumlah	152,244,368	Jumlah	152,244,368

Dari diatas dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2021 terjadi penurunan modal kerja sebesar Rp.61.802.878,-, investaris sebesar RP. 2.100.000,- penggunaan dana cadangan Rp.150.144.368,-, kenaikan simpanan wajib Rp.28.850.443,-, kenaikan dan Sisa Hasil Usaha tahun 2021 sebesar Rp. 40.798.862,-

Tahun 2022

a. Laporan Perubahan Modal kerja

Perkiraan	31 Desember		Modal Kerja	
	2021	2022	Naik	Turun
Aktivita Lancar				
Kas	25,169,039	33,093,708	7,924,669	
Bank	129,901,852	1,075,690,179	945,788,327	
Piutang	3,979,166,068	3,746,072,676		233,093,392
Persediaan	37,561,274	46,463,165	8,901,891	
Pendapatan Yang diterima	2,231,478,566	2,255,158,083	23,679,517	
Uang Muka PPH Psl 23	297,559,231	320,210,360	22,651,129	
Jumlah Aktiva Lancar	6,700,836,030	7,476,688,171	1,008,945,533	
Hutang Jangka Pendek				
Hutang Niaga	1,685,010,955	1,772,171,639	87,160,684	
Hutang PPN	310,455,465	178,211,565		132,243,900
Hutang Pada Primer				
Hutang Pada SHU 2009				
Hutang Pajak SHU	205,766,484	263,465,194	57,698,710	
Simpanan-Simpanan	181,381,842	173,816,633		7,565,209
Dana Pembagian SHU	287,915,648	306,832,612	18,916,964	
Biaya Yang Dibayar	954,097,537	1,268,787,348	314,689,811	
Jumlah Hutang Jangka Pendek	3,624,627,931	3,963,284,991	478,466,169	139,809,109
Modal Kerja	3,076,208,099	3,513,403,180	530,479,364	93,284,283
Kenaikan Modal Kerja	437,195,081			437,195,081
Jumlah	3,138,010,977	3,513,403,180	530,479,364	530,479,364

Dari laporan perubahan modal kerja diatas, apabila ditinjau dari naik atau turunnya jumlah modal kerja, maka pada tahun 2022 terjadi kenaikan modal kerja sebesar Rp. 437.195.081,-. Kenaikan modal kerja tersebut jika dilihat dari perubahan aktiva lancar dan kewajiban lancar diketahui bahwa kenaikan aktiva lancar lebih tinggi dari kenaikan hutang jangka pendek dan penurunan hutang jangka pendek lebih kecil dibandingkan dengan penurunan aktiva lancar.

b. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Dari laporan neraca tahun 2021 dan 2022, akan dianalisis laporan sumber dan penggunaan modal kerja seperti perhitungan dibawah ini :

	Pengguna					Sumber			
	Tahun		Sisa	Ket		Tahun		Sisa	Ket
	2022	2021				2022	2021		
<i>Aktiva Tetap (Inventaris kantor dan Komputer)</i>	120,743,001	108,043,001	12,700,000	Pembelian Aktiva tetap	<i>Akm. Penyusutan</i>	342,210,381	315,460,592	26,749,789	Kenaikan Penyusutan
<i>Aktiva lain-lain</i>	32,391,592		32,391,592	Penambahan aktiva lain	<i>Dana Cadangan</i>	2,327,970,346	2,105,568,650	222,401,696	Penambahan cadangan
<i>Simpanan Pokok</i>	8,520,000	8,830,000	310,000	Penambahan anggota	<i>SHU tahun berjalan</i>	786,119,708	548,099,637	238,020,071	Penambahan SHU
<i>Simpanan Wajib</i>	462,776,148	467,351,122	4,574,974	Pengurangan Simpanan Wajib					

Dari analisis di atas diketahui penggunaan dana untuk inventaris kantor dan komputer sebesar Rp. 12.700.000,- dan penambahan aktiva lain-lain sebesar Rp.32.391.592,-, untuk simpanan pokok dan wajib ada penurunan karena adanya pengurangan jumlah anggota Kopkar yaitu mutasi dan pensiun.

c. Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

Sumber	Rp	Penggunaan	Rp
Akm Penyusutan	26,749,790	Inv.Kantor & Komp	12,700,000
Dana Cadangan	222,401,696	Aktiva Lain-lain	32,391,502
SHU tahun Berjalan	238,020,071	Simpanan Pokok	310,000
		Simpanan Wajib	4,574,974
		Kenaikan Mdal Kerja	437,195,081
Jumlah	487,171,557	Jumlah	487,171,557

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2022 terjadi kenaikan modal kerja sebesar Rp.437.195.081,- karena adanya kenaikan dana cadangan sebesar RP. 222.401.696,- - kenaikan dan Sisa Hasil Usaha tahun 2022 sebesar Rp.238.020.071.

Tahun 2023

a. Laporan Perubahan Modal kerja

Perkiraan	31 Desember		Modal Kerja	
	2022	2023	Naik	Turun
Aktivita Lancar				
Kas	33,093,708	26,377,531		6,716,177
Bank	1,075,690,179	524,915,561		550,774,618
Piutang	3,746,072,676	3,495,789,283		250,283,393
Persediaan	46,463,165	150,326,470	103,863,305	
Pendapatan Yang diterima	2,255,158,083	4,873,667,959	2,618,509,876	
Uang Muka PPH Psl 23	320,210,360	458,527,865	138,317,505	
Jumlah Aktiva Lancar	7,476,688,171	9,529,604,669	2,860,690,686	807,774,188
Hutang Jangka Pendek				
Hutang Niaga	1,772,171,639	2,479,423,156	707,251,517	
Hutang PPN	178,211,565	41,756,471		136,455,094
Hutang Pada Primer				
Hutang Pada SHU 2009				
Hutang Pajak SHU	263,465,194	236,009,995		27,455,199
Cadangan Intensif Anggota		500,000,000	500,000,000	
Simpanan-Simpanan	173,816,633	176,240,323	2,423,690	
Dana Pembagian SHU	306,832,612	839,387,361	532,554,749	
Biaya Yang Dibayar	1,268,787,348	1,514,837,587	246,050,239	
Jumlah Hutang Jangka Pendek	3,963,284,991	5,787,654,893	1,988,280,195	163,910,293
Modal Kerja	3,513,403,180	3,741,949,776	872,410,491	643,863,895
Kenaikan Modal Kerja	228,546,596		228,546,596	
Jumlah	3,513,403,180	3,741,949,776	872,410,491	872,410,491

Dari laporan perubahan modal kerja diatas, apabila ditinjau dari naik atau turunnya jumlah modal kerja, maka pada tahun 2023 terjadi kenaikan modal kerja sebesar Rp.228.546.596,-. Kenaikan modal kerja tersebut jika dilihat dari perubahan aktiva lancar dan

kewajibkan lancar diketahui bahwa kenaikan aktiva lancar lebih tinggi dari kenaikan hutang jangka pendek dan penurunan aktiva lancar lebih besar dibandingkan dengan penurunan hutang jangka pendek..

b. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja

	Pengguna		Sisa	Ket		Sumber		Sisa	Ket
	2023	2022				2023	2022		
Aktiva Tetap (Mesin dan Instalasi)	149,077,500	144,577,500	4,500,000	Kenaikan	Akm. Penyusutan	372,074,209	342,210,381	29,863,828	Kenaikan Penyusutan
Aktiva Tetap Inv. Kantor dan Komputer	143,711,001	120,743,001	22,968,000	Kenaikan	Simpanan Pokok	8,570,000	8,520,000	50,000	Penambahan anggota
Aktiva lain-lain	253,792,783	32,391,502	221,401,281	Penambahan Aktiva	Simpanan Wajib	469,531,922	462,776,148	6,755,774	Penambahan simpanan
					Dana Cadangan	2,641,459,872	2,327,970,346	313,489,526	Dana cadangan naik
					SHU tahun berjalan	913,376,456	786,119,708	127,256,748	SHU thn berjalan naik

Dari analisis di atas diketahui penggunaan dana untuk mesin dan instalasi sebesar Rp.4.500.000,-, investasi kantor dan komputer sebesar Rp. 22.968.000,- dan kenaikan dana cadangan dan SHU.

c. Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Kerja.

Sumber	Rp	Penggunaan	Rp
Depresiasi	29,863,828	Mesin dan Inst.	4,500,000
Simpanan Pokok	50,000	Inventaris Kantor	22,968,000
Simpanan Wajib	6,755,774	Aktiva Lain-Lain	221,401,281
Dana Cadangan	313,489,526		
SHU tahun berjalan	127,256,749	kenaikan	228,546,596
Jumlah	477,415,877	Jumlah	477,415,877

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2023 terjadi kenaikan modal kerja sebesar Rp.228.546.596,- penambahan investasi kantor sebesar RP. 22.968.000,-, penambahan aktiva lain-lain sebesar Rp. 221.401.281,- dakenaikan dana cadangan Rp.313.489.526,-, kanaan simpanan wajib Rp.6.755.774,- kenaikan dan Sisa Hasil Usaha tahun 2023 sebesar Rp. 127.256.749,-

Pembahasan

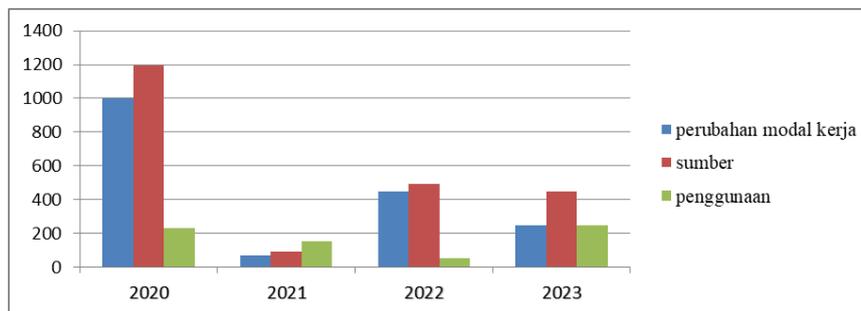
Analisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan alat analisa finansial yang sangat penting disamping alat analisa lainnya. Penyusunan analisa sumber dan penggunaan modal kerja dalam artian modal kerja atau *statement of courses and uses of working capital*, dimaksudkan sebagai modal kerja netto. Modal kerja netto, yaitu selisish antara *current asset* (aktiva lancar dengan *current liabilities* (hutang lancar). Tujuan dari analisa sumber dan penggunaan modal kerja adalah untuk mengetahui bagaimana dana digunakan dan dibelanjakan. Sebagai langkah awal untuk memudahkan penyusunan analisa sumber dan penggunaan modal kerja menyusun *work sheet* yang disusun atas dasar dua neraca dari dua saat waktu. Laporan tersebut menggambarkan perubahan dari masing-masing elemen neraca

anatar dua periode dan setiap perubahan elemen tersebut mencerminkan adanya sumber dan penggunaan modal kerja. Sumber modal kerja adalah pos-pos yang menaikkan jumlah uang kas sedangkan penggunaan modal kerja adalah pos-pos yang menurunkan jumlah uang kas.

Sebelum menyusun analisis sumber dan penggunaan modal kerja terlebih dahulu akan disusun laporan perubahan modal kerja yang akan disusun berdasarkan neraca selama dua periode dapat dilihat pada lampiran 1. Laporan Perubahan Modal Koperasi Karyawan Ruwa Jurai Kelompok Usaha Padang Pelawi PT. Perkebunan Nusantara VII tahun 2019 s/d 2023 dan lampiran 2. Laporan Sumber dan Penggunaan Modal Koperasi Karyawan Ruwa Jurai Kelompok Usaha Padang Pelawi PT. Perkebunan Nusantara VII tahun 2019 s/d 2023.

Dari laporan sumber dan penggunaan modal kerja akan diketahui kenaikan atau penurunan dari sumber dan penggunaan modal kerja, dapat dilihat pada grafik sebagai berikut

:



Tahun 2020

a. Sumber modal kerja

Adapun sumber modal kerja tahun 2020 adalah sebagai berikut

1. Depresiasi akumulasi penyusutan) aktiva tetap mengalami kenaikan sebesar Rp. 25.711.352,- , hal ini terlihat dari neraca bahwa akumulasi penyusutan tahun 2019 sebesar Rp. 268,957,055,- dan akumulasi penyusutan tahun 2020 sebesar Rp, 294,668,407,- adanya kenaikan sumber modal kerja.
2. Aktiva lain-lain pada tahun 2020 ada penarikan aktiva lain-lain sebesar Rp. 1,141,527,310,- ,sehingga terdapat kenaikan sumber modal kerja sebesar Rp. 1,141,527,310,-
3. Simpanan wajib anggota ada kenaikan sebesar Rp. 25.611.202,- merupakan kewajiban anggota untuk membayar iuran wajib anggota yang menjadi sumber modal kerja.

b. Penggunaan modal kerja

Penggunaan modal kerja dapat terjadi karena adanya penambahan pada aktiva dan pembelian aktiva tetap, selain itu adanya penggunaan modal kerja juga dapat dilihat berkurangnya modal yaitu berkurangnya dana cadangan dan SHU.

Adapun penggunaan modal kerja tahun 2020 diantaranya adalah ;

- 1) Kenaikan investasi pada tahun 2020 sebesar Rp.27.670.000,- merupakan kenaikan investasi berupa pembelian AC untuk kantor, Rak, LCD, printer dan laptop.
- 2) Penggunaan dana cadangan pada tahun 2020 sebesar Rp.6.083.251.
- 3) Penurunan sisa hasil usaha sebesar Rp. 196.165.089,- adanya pengurangan pendapatan jasa pekerjaan borongan.

Dari analisis sumber dan penggunaan modal kerja tahun 2020 menunjukkan adanya kenaikan modal kerja sebesar Rp. 962.531.524,- yang merupakan selisih dari sumber modal kerja sebesar Rp.1.192.849.864,- dan penggunaan modal kerja sebesar Rp.230.318.340,- .

Tahun 2021

a. Sumber Modal Kerja

Adapun sumber modal kerja tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Depresiasi (akumulasi penyusutan) aktiva tetap mengalami kenaikan sebesar Rp. 20.792.185,- ,hal ini terlihat dari neraca bahwa akumulasi penyusutan tahun 2020 sebesar Rp. 294.668.407,- dan akumulasi penyusutan tahun 2021 sebesar Rp, 315.460.592
2. Simpanan wajib anggota ada kenaikan sebesar Rp. 25.611.202,- merupakan kewajiban anggota untuk membayar iuran wajib anggota yang menjadi sumber modal kerja,- adanya kenaikan sumber modal kerja.
3. Kenaikan sisa hasil usaha sebesar Rp. 40,798,862,- adanya kenaikan pendapatan jasa toko dan pekerjaan jasa borong.

Penggunaan Modal Kerja

- 1) Kenaikan investasi pada tahun 2021 sebesar Rp. 2.100.000,- merupakan kenaikan investasi berupa pembelian peralatan kantor.
- 2) Adanya penggunaan dan cadangan sebesar Rp.150,144,368,-

Dari analisis sumber dan penggunaan modal kerja tahun 2021 menunjukkan adanya penurunan modal kerja sebesar Rp.61,802,878,- yang merupakan selisih dari sumber modal kerja sebesar Rp.90,441,490,- dan jumlah penggunaan modal kerja sebesar Rp.152,244,368.

Tahun 2022

a. Sumber Modal Kerja

Adapun sumber modal kerja tahun 2022 adalah sebagai berikut:

- 1) Depresiasi (akumulasi penyusutan) aktiva tetap mengalami kenaikan sebesar Rp. 26.749.789,- , hal ini terlihat dari neraca bahwa akumulasi penyusutan tahun 2022 sebesar Rp. 342.210.789,- dan akumulasi penyusutan tahun 2021 sebesar Rp, 315.460.592
- 2) Dana cadangan ada kenaikan pada tahun 2022 sebesar Rp. 222.401.696,-Dana cadangan tahun 2021 sebesar Rp. 2.105,568.650 dan pada tahun 2022 sebesar Rp.2.327.970.346- adanya kenaikan dana cadangan ini merupakan kenaikan sumber modal kerja.
- 3) Kenaikan sisa hasil usaha sebesar Rp. 238.020.070,- adanya kenaikan pendapatan jasa toko dan pekerjaan jasa borong dll.

b. Penggunaan Modal Kerja

- 1) Kenaikan Kenaikan investasi pada tahun 2022 sebesar Rp.12.700.000,-merupakan kenaikan investasi berupa pembelian peralatan kantor.
- 2) Aktiva lain-lain ada kenaikan pada tahun 2022 sebesar Rp.32.391.592-
- 3) Simpanan pokok anggota adanya penurunan sebesar Rp.310.000,- merupakan penguanaan untuk pengembalian simpanan pokok anggota yang mutasi ke unit lain dan anggota yang pensiun selama tahun 2022.
- 4) Simpanan wajib anggota juga mengalami penurunan pada tahun 2022 sebesar Rp. 4.574.974,- merupakan penguanaan untuk pengembalian simpanan wajib anggota yang mutasi ke unit lain dan anggota yang pensiun selama tahun 2022.

Dari analisis sumber dan penggunaan modal kerja tahun 2022 modal kerja sebesar Rp. 437.195.081,- yang merupakan selisih dari sumber modal kerja sebesar Rp. 487,171,557,- dan jumlah penggunaan modal kerja sebesar Rp. 49,976,476

Tahun 2023

a. Sumber Modal Kerja

Adapun sumber modal kerja tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- 1) Depresiasi (akumulasi penyusutan) aktiva tetap mengalami kenaikan sebesar Rp.29.863.828 ,hal ini terlihat dari neraca bahwa akumulasi penyusutan tahun 2023 sebesar Rp. 372.074.209,- dan akumulasi penyusutan tahun 2022 sebesar Rp, 342.210.381

- 2) Simpanan pokok anggota ada kenaikan sebesar Rp.50.000,- merupakan adanya penambahan anggota baru yang membayar simpanan pokok anggota yang menjadi sumber modal kerja yang menyebabkan adanya kenaikan sumber modal kerja.
- 3) Simpanan wajib anggota ada kenaikan sebesar Rp. 6.755.774,- merupakan kewajiban anggota untuk membayar iuran wajib anggota yang menjadi sumber modal kerja yang menyebabkan adanya kenaikan sumber modal kerja.
- 4) Dana cadangan ada kenaikan pada tahun 2023 sebesar Rp. 313.489.526,- Dana cadangan tahun 2023 sebesar Rp. 2.641.459.872,- dan pada tahun 2022 sebesar Rp.2.327.970.346- adanya kenaikan dana cadangan ini merupakan kenaikan sumber modal kerja.
- 5) Kenaikan sisa hasil usaha sebesar Rp. 127.256.748,- adanya kenaikan pendapatan jasa toko dan pekerjaan jasa borong dll

Penggunaan Modal Kerja

- 1) Kenaikan investasi pada tahun 2023 sebesar Rp.4.500.000,- merupakan kenaikan investasi berupa pembelian peralatan kantor.
- 2) Aktiva lain-lain ada kenaikan pada tahun 2023 sebesar Rp.22.968.000,-

Dari analisis sumber dan penggunaan modal kerja tahun 2023 menunjukkan adanya kenaikan modal kerja sebesar Rp. Rp.228.546.596,- yang merupakan selisih dari sumber modal kerja sebesar Rp. 447,552,049,- dan jumlah penggunaan modal kerja sebesar Rp. 248,869,281.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Keseimpulan

Pada tahun 2020 Koperasi Karyawan Ruwa Jurai Kelompok Usaha Padang Pelawi PT. Perkebunan Nusantara VII menunjukkan adanya kenaikan modal kerja sebesar Rp. 962.531.524,-. Pada tahun 2021 adanya penurunan modal kerja sebesar Rp. 61,802,878,-. Pada tahun 2022 mengalami kenaikan modal kerja sebesar Rp. 437.195.081,-. Pada tahun 2023 terjadi kenaikan modal kerja sebesar Rp. 228.546.596,-.

Kenaikan modal kerja paling besar adalah pada tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 962.531.524,- yang disebabkan karena adanya penarikan aktiva lain-lain sebesar Rp.1.141.527.310,-. Pada tahun 2021 menunjukkan adanya penurunan modal kerja sebesar Rp.61,802,878,- setelah itu tahun 2022 dan 2023 mengalami kenaikan modal kerja kembali.

Saran

Saran dalam penelitian ini yaitu Laporan analisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan salah satu laporan yang sangat penting, karena tidak semua pengurus memiliki kemampuan dalam membuat analisis laporan keuangan, maka sebaiknya diadakan pelatihan bagi pengurus Koperasi Karyawan Ruwa Jurai Kelompok Usaha Padang Pelawi PT. Perkebunan Nusantara VII. Modal kerja telah dikelola dengan baik yang ditunjukkan dari kenaikan modal pada tahun 2020, 2022 dan 2023, kenaikan modal kerja ini agar menjadi perhatian pengurus untuk dapat tetap mempertahankan kenaikan modal kerja, dengan mengupayakan agar sumber modal kerja lebih besar dari penggunaannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Jumingan. (2017). Analisis laporan keuangan. PT. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2016). Analisis laporan keuangan. PT Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. (2016). Analisis laporan keuangan. Liberty.
- Rudianto. (2010). Akuntansi koperasi, konsep dan teknik penyusunan laporan keuangan (Edisi Kedua). Erlangga.
- Sudarsono, & Edilius. (2015). Koperasi dalam teori dan praktek (Cet. ke-4). PT Rineka Cipta.
- Sujarweni, V. W. (2016). Pengantar akuntansi. Pustaka Baru Press.
- Yamit. (2017). Manajemen kualitas produk dan jasa. PT. Ekonisia.